

## AS Berencana Tempatkan Bom Nuklir di Australia

**SYDNEY (IM)**- Amerika Serikat (AS) berencana untuk mengerahkan hingga enam bom B-52 berkemampuan nuklir ke sebuah pangkalan udara di Australia Utara, sebuah sumber yang mengetahui masalah tersebut mengatakan pada Senin, (31/10).

Rencana ini muncul di tengah meningkatnya ketegangan dengan Beijing. Fasilitas khusus untuk pengebom akan didirikan di pangkalan terpencil Angkatan Udara Australia di Tindal, sekira 300 km selatan Darwin, ibu kota wilayah utara Australia, kata sumber tersebut, yang menolak disebutkan namanya karena tidak berwenang berbicara mengenai masalah ini.

Perkembangan ini pertama kali dilaporkan oleh program Four Corners Australian Broadcasting Corp (ABC), mengutip dokumen AS.

Perdana Menteri Anthony Albanese mengatakan Australia terlibat dengan Amerika Serikat dalam aliansi pertahanan "dari waktu ke waktu."

"Ada kunjungan, tentu saja, ke Australia, termasuk di Darwin, yang memiliki Marinir AS, tentu saja, secara bergilir ditempatkan di sana," kata Albanese dalam konferensi pers, sebagaimana dilansir Reuters.

Australia Utara sudah sering menjadi tuan rumah kolaborasi militer dengan Amerika Serikat. Ribuan Marinir AS dirotasi di wilayah itu setiap tahun untuk pelatihan dan latihan bersama, dimulai di bawah Presiden Barack Obama.

Kantor Menteri Pertahanan Australia Richard Marles menolak berkomentar.

Amerika Serikat telah menyusun rencana terperinci untuk apa yang disebutnya "fasilitas operasi skuadron" untuk digunakan selama musim kemarau di Northern Territory, pusat pemeliharaan yang berdampingan dan area parkir untuk B-52, kata laporan ABC.

Kemampuan untuk mengerahkan bom jarak jauh ke Australia mengirimkan pesan yang kuat kepada musuh tentang kemampuan Washington untuk memproyeksikan kekuatan udara, Angkatan Udara AS mengatakan dalam laporan itu.

Tahun lalu, Amerika Serikat, Inggris, dan Australia membuat kesepakatan keamanan yang akan memberi Australia teknologi untuk mengerahkan kapal selam bertenaga nuklir, yang membuat marah China.

Menempatkan B-52, yang memiliki jangkauan tempur sekira 14.000 km, di Australia akan menjadi peringatan bagi Beijing, karena kekhawatiran tumbuh tentang serangan terhadap Taiwan, Becca Wasser, rekan senior di Center for a New American yang berbasis di Washington, D.C. Keamanan, kata ABC. ● gul



### PELUNCURAN PESAWAT LUAR ANGKASA WENCHANG

Roket pembawa Long March-5B Y4, membawa modul lab luar angkasa Mengtian, meluncur dari Situs Peluncuran Pesawat Luar Angkasa Wenchang di Provinsi Hainan, Tiongkok, Senin (31/10).

## Presiden Lebanon Akhiri Masa Jabatannya Tanpa Pengganti

Parlemen sejauh ini tidak dapat menyepakati pengganti dalam jabatan Michel Aoun.

**BAABDA (IM)**-Presiden Lebanon Michel Aoun meninggalkan istana kepresidenan karena masa jabatannya berakhir pada Minggu (30/10). Pemimpin berusia 89 tahun ini meninggalkan pemerintahan saat sedang berhadapan dengan krisis keuangan.

Ratusan pendukung Aoun berkumpul di Istana Baabda untuk mengucapkan selamat tinggal. Mereka mengenakan warna oranye yang identik dengan partai Free Patriotic Movement dan membawa potret dirinya sebagai presiden serta potret dari beberapa dekade lalu ketika ia menjabat sebagai komandan tentara.

Warga Lebanon bernama Therese Younes mengatakan, telah mendukung Aoun sejak berusia delapan tahun dan sedih melihatnya pergi.

"Jika saya berusia 18 tahun, saya akan meninggalkan negara itu. Tidak ada Lebanon yang tersisa setelah Michel Aoun," kata pria berusia 16 tahun ini.

Parlemen sejauh ini tidak dapat menyepakati pengganti dalam jabatan Aoun. Kursi kepresidenan Lebanon disediakan untuk tokoh dari kelompok Kristen Maronit dan memiliki kekuatan untuk menandatangani undang-undang menjadi undang-undang dan menunjuk perdana menteri baru.

Parlemen Lebanon telah bersidang empat kali untuk mencoba memilih seorang pengganti tetapi tidak ada kandidat yang memenangkan mayoritas.

Ulama Kristen Maronit Patriark Beshara al-Rai menyalahkan politisi dan anggota parlemen karena meninggalkan kepresidenan dalam ruang hampa, baik dengan sengaja atau karena kebodohan dan keegoisan.

Kekosongan jabatan ini membuat Lebanon berada dalam situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya, dengan memiliki kekosongan presiden dan kabinet sementara dengan kekuasaan terbatas.

Sedangkan penunjukan perdana menteri tidak dapat membentuk pemerintahan selama enam bulan.

Dalam sebuah wawancara dengan Reuters sehari sebelum meninggalkan istana, Aoun mengatakan, Lebanon meluncur ke dalam kekacauan konstitusional. Pernyataan keras ini mengingatkan kurangnya kejelasan tentang hak prerogatif yang akan dimiliki kabinet sementara dan parlemen masing-masing.

Aoun adalah sosok yang sangat memecah belah, dipuja oleh banyak orang Kristen yang memandangnya sebagai pembela kelompok itu dalam sistem sektarian Lebanon. Namun dia dituduh oleh para kritikus karena kemungkinkannya korupsi dan membantu kelompok bersenjata Hizbullah mendapatkan pengaruh besar di negara tersebut.

Selama perang saudara Lebanon 1975-1990, Aoun menjabat sebagai komandan tentara Lebanon dan kepala salah satu dari dua pemerintah saingan. Setelah 15 tahun di pengasingan, dia kembali ke Beirut dan bersekutu dengan Hizbullah yang memberikan dukungan penting kepada

kelompok bersenjata itu dan akhirnya membantunya menjadi presiden pada 2016.

Masa jabatan enam tahun Aoun membuat tentara Lebanon melawan milisi di perbatasan Suriah pada 2017 dengan bantuan Hizbullah. Dia pun mengesahkan undang-undang pemilihan baru pada 2018.

Pada pekan terakhir memegang jabatan sebagai presiden Lebanon, Aoun menandatangani kesepakatan yang dimediasi Amerika Serikat (AS) yang menggambarkan perbatasan laut selatan negara itu dengan Israel. Upaya ini membuka jalan bagi kemungkinan penemuan gas maritim.

Para pengembara pemimpin itu memuji pencapaian tersebut. Namun para kritikus mengatakan, negara itu dibayangi krisis keuangan 2019 yang telah mendorong lebih dari 80 persen populasi ke dalam kemiskinan dan dampak dari ledakan besar-besaran di pelabuhan Beirut yang menewaskan lebih dari 220 orang pada 2020.

"Dia sejauh ini adalah presiden terbaik dalam sejarah Lebanon. Saya lebih suka kekosongan dalam kepresidenan

daripada dia," kata pengacara dan ayah berusia 41 tahun bernama Michel Meouchi.

Serangan terhadap Aoun juga bersumber dari pengakuannya yang menyatakan mengetahui tentang bahan kimia yang disimpan di pelabuhan. Dia mengatakan kepada pihak berwenang lain untuk mengambil tindakan atas simpanan yang akhirnya memicu ledakan. Keluarga korban mengatakan, presiden seharusnya berbuat lebih banyak.

Aoun meninggalkan istana sehari sebelum masa jabatannya secara resmi berakhir, tiba di kediamannya di Rabieh dengan sambutan oleh menantunya dan ketua FPM saat ini Gebran Bassil. "Gebran mengejar ayah mertuanya!" kata orang yang menunggu.

Basil adalah seorang anggota parlemen dengan berambisi sebagai presiden. Dia dikenai sanksi oleh Amerika Serikat pada 2020 karena dugaan korupsi tetapi membantah tuduhan itu. Namun, Aoun mengatakan pada Sabtu (29/10), sanksi tidak akan menghentikan Basil mendapatkan posisi presiden dan Washington tidak bisa menjatuhkannya jika terpilih. ● tom

## PBB dan AS Kutuk Serangan Bom di Mogadishu Somalia

**WASHINGTON (IM)**- PBB dan Amerika Serikat (AS) mengutuk serangan bom di Mogadishu, Somalia, yang menewaskan sedikitnya 100 orang pada Sabtu (29/10) pekan lalu. Insiden itu turut menyebabkan ratusan warga lainnya terluka.

"(Sekjen PBB Antonio Guterres) sangat mengutuk serangan keji ini dan menegaskan kembali bahwa PBB berdiri dalam solidaritas dengan Somalia melawan ekstremisme kekerasan," kata juru bicara Guterres, Stephanie Dujarric, Senin (31/10), dilaporkan laman Al Arabiya.

Guterres pun menyampaikan belasungkawa kepada keluarga para korban, termasuk pemerintah dan rakyat Somalia. Pada hari yang sama, Gedung Putih juga mengeluarkan kecaman atas aksi serangan bom di Somalia. Washington secara khusus menyoroti bagaimana serangan itu diatur untuk menargetkan Kementerian Pendidikan Somalia dan responden pertama.

"AS tetap berkomitmen untuk mendukung Pemerintah Federal Somalia dalam perjuangannya untuk mencegah tindakan teroris tidak berperasaan seperti itu," kata penasihat Keamanan Nasional AS Jake Sullivan dalam sebuah pernyataan.

Pada Sabtu pekan lalu, dua mobil dipenuhi bom meledak di dekat persimpangan Zobe yang sibuk di Mogadishu. Insiden itu diikuti dengan aksi penembakan yang menargetkan Kementerian Pendidikan Somalia. Sedikitnya 100 orang

dilaporkan tewas dalam kejadian tersebut.

Kelompok Al-Shabaab yang terafiliasi dengan Al-Qaeda mengklaim bertanggung jawab atas serangan itu. Mereka pun menyatakan bahwa para anggotanya memang sengaja menargetkan Kementerian Pendidikan Somalia.

Selain menghadapi ancaman terorisme, Somalia pun sedang dibekap krisis pangan. Pada September lalu, Kepala Kantor PBB untuk Urusan Kemanusiaan Martin Griffiths mengatakan Somalia berada di ambang bencana kelaparan. Hal itu disebabkan kekurangan parah yang melanda negara tersebut.

"Kelaparan sudah di ambang pintu dan kami menerima peringatan terakhir," kata Griffiths dalam konferensi pers di Mogadishu, 5 September lalu. Dia mengungkapkan, kelaparan parah kemungkinan terjadi di dua wilayah, yakni di Somalia tengah dan selatan.

Griffiths, yang memulai kunjungannya ke Somalia pada 1 September lalu mengaku sangat terkejut dan terenyuh melihat kondisi di Somalia. "Waktu terus berjalan, ia akan segera habis," ucapnya, memperingatkan tentang perlunya untuk segera menyalurkan bantuan kemanusiaan ke negara tersebut.

Menurut PBB, terdapat 7,8 juta orang yang menghadapi krisis kelaparan di Somalia atau sekitar setengah dari populasi negara tersebut. Sekitar 1 juta warga di sana telah melakukan perjalanan dan meninggalkan rumah mereka untuk mencari makanan serta air. ● ans

## Selandia Baru Bekukan Dialog HAM dengan Iran

**WELLINGTON (IM)** - Pemerintah Selandia Baru telah menengguhkan dialog bilateral resmi dalam bidang hak asasi manusia (HAM) dengan Iran. Wellington menilai, dialog semacam itu tak dapat lagi dipertahankan karena HAM ditolak di Iran.

Menteri Luar Negeri Selandia Baru Nanaia Mahuta mengatakan, pendekatan bilateral dengan Iran di bidang HAM tak dapat dilanjutkan. Terlebih ketika melihat Teheran merespons aksi unjuk rasa memprotes kematian Mahsa Amini dengan brutal dan represif.

"Kekerasan terhadap perempuan, anak perempuan atau anggota masyarakat Iran lainnya untuk mencegah pelaksanaan HAM universal mereka tidak dapat diterima dan harus diakhiri. Ini jelas merupakan masa yang sulit bagi rakyat Iran," kata Mahuta dalam sebuah pernyataan, Senin (31/10).

Pada Rabu (26/10) pekan lalu, Selandia Baru telah memperbarui peringatan perjalanannya ke Iran. Ia pun mendesak warganya yang masih berada di negara tersebut untuk segera pergi.

Selandia Baru dan Iran telah mengadakan dialog di bidang HAM pada 2018. Kedua negara berharap hal itu dapat memajukan masalah dan keprihatinan di bidang HAM. Pembicaraan putaran pertama diadakan pada 2021. Sementara dialog lanjutan atau putaran kedua diagendakan berlangsung tahun ini.

Saat ini Iran tengah dibekap krisis akibat gelombang unjuk rasa memprotes kematian Mahsa Amini, perempuan berusia 22 tahun.

Pada 13 September lalu, dia ditangkap polisi moral Iran di Teheran. Penangkapan tersebut dilakukan karena hijab yang dikenakan Amini dianggap tak ideal. Di Iran memang terdapat peraturan berpakaian ketat untuk wanita, salah satunya harus mengenakan hijab saat berada di ruang publik.

Setelah ditangkap polisi moral, Amini ditahan. Ketika berada dalam tahanan, dia diduga mengalami penyiksaan. PBB mengaku menerima laporan bahwa Amini dipukuli di bagian kepala menggunakan pentungan. Selain itu, kepala Amini pun disebut dibenturkan ke kendaraan.

Setelah ditangkap dan ditahan, Amini memang tiba-tiba dilarikan ke rumah sakit. Kepolisian Teheran mengklaim, saat berada di tahanan, Amini mendadak mengalami masalah jantung.

Menurut keterangan keluarga, Amini dalam keadaan sehat sebelum ditangkap dan tidak pernah mengeluhkan sakit jantung. Amini dirawat dalam keadaan koma dan akhirnya mengembuskan napas terakhirnya pada 16 September lalu.

Kematian Amini dan dugaan penyiksaan yang dialaminya seketika memicu kemarahan publik. Warga Iran turun ke jalan dan menggelar demonstrasi untuk memprotes tindakan aparat terhadap Amini. Perempuan-perempuan Iran turut berpartisipasi dalam aksi tersebut. Mereka bahkan melakukan aksi pembakaran hijab sebagai bentuk protes. Menurut kelompok Iran Human Rights, hingga 25 Oktober lalu, tercatat setidaknya 234 orang telah tewas selama aksi unjuk rasa memprotes kematian Mahsa Amini berlangsung. ● gul

## Unggul Tipis dari Bolsonaro, Lula da Silva Menangi Pilpres Brasil

**SAO PAULO (IM)**- Luiz Inacio Lula da Silva menang tipis dari petahana Jair Bolsonaro dalam pemilihan presiden Brasil putaran kedua pada Minggu (30/10). Ini menandai kembalinya Lula, pemimpin sayap kiri populer, sebagai Presiden Brasil sekaligus mengakhiri pemerintahan sayap kanan yang berkuasa di Brasil dalam beberapa dekade.

Mahkamah Agung Pemilihan Umum Brasil menyatakan Lula sebagai presiden berikutnya, dengan 50,9% suara versus 49,1% untuk Bolsonaro. Pelantikan Lula yang berusia 77 tahun dijadwalkan pada 1 Januari.

Bolsonaro tetap diam pada Minggu malam setelah hasil pemungutan suara diumumkan dan beberapa sekutunya secara terbuka mengakui kekalahannya, menentang harapan bahwa ia mungkin akan segera menantang hasil tipis setelah membuat klaim penipuan yang tidak berdasar dalam pemilihan sebelumnya.

Bolsonaro tidak menelepon Lula, menurut penasihat kampanyenya.

Dalam pidatonya Lula mengatakan bahwa dia akan menyatukan Brasil yang terpecah, sambil mengundang kerja sama internasional untuk melestarikan hutan hujan Amazon dan membuat perdagangan global lebih adil.

"Saya akan memerintah untuk 215 juta warga Brasil, dan bukan hanya untuk mereka yang memilih saya," kata Lula di markas kampanyenya, sebagaimana dilansir Reuters. "Tidak ada dua Brasil. Kita adalah satu negara, satu orang, satu negara besar."

Wakil Presiden terpilih Geraldo Alckmin dan pembantu kampanye Lula melompat-lompat meneriakkan, "Sudah waktunya Jair, sudah waktunya untuk pergi," dalam sebuah video yang beredar di media sosial.

Tahun lalu, Bolsonaro, (67), secara terbuka membahas penolakannya untuk menerima hasil pemungutan suara. Seorang pem-

bantu senior kampanye Bolsonaro, yang berbicara dengan syarat anonim, mengatakan dia tidak akan berpidato pada Minggu. Kampanye Bolsonaro tidak menanggapi permintaan komentar.

Seorang mantan pemimpin serikat yang lahir dalam kemiskinan, Lula mengorganisir pemogokan terhadap pemerintah militer Brasil pada 1970-an. Dua periode kepresidenannya ditandai oleh ledakan ekonomi yang didorong oleh komoditas dan dia meninggalkan kantor dengan rekor popularitas.

Namun, pemerintahan Partai Buruhnya kemudian dilanda resesi mendalam dan skandal korupsi yang memecahkan rekor yang memenjarakannya selama 19 bulan atas tuduhan suap, yang dibatalkan oleh Mahkamah Agung tahun lalu.

Dalam masa jabatan ketiganya, Lula akan menghadapi ekonomi yang lesu, keterbatasan anggaran yang lebih ketat, dan legislatif yang lebih bermusuhan. ● ans



BANJIR DI PROVINSI CAVITE - FILIPINA

Sejumlah warga berjalan menerangi banjir di Provinsi Cavite, Filipina, Minggu (30/10). Seorang juru bicara badan penanggulangan bencana nasional Filipina pada Sabtu (29/10) menurunkan jumlah kematian yang disebabkan oleh badai tropis dahsyat Nalgae menjadi 45 orang, dengan 18 orang masih dinyatakan hilang.

## Korban Tewas Badai Nalgae di Filipina Meningkat Jadi 98 Jiwa

**MANILA (IM)**- Korban meninggal akibat terjangan badai tropis Nalgae yang memicu banjir dan tanah longsor di Filipina meningkat menjadi 98 jiwa, Senin (31/10). Warga yang dilaporkan hilang pun bertambah menjadi 63 orang.

Menurut badan penanganan bencana Filipina, separuh dari total kematian yang telah tercatat berada di wilayah otonomi Bangsamoro. Wilayah tersebut pun melaporkan 10 orang hilang. Badai Nalgae telah memicu banjir dan tanah longsor di sana.

Sementara itu, Presiden Filipina Ferdinand Marcos Jr dijadwalkan melakukan inspeksi udara terhadap desa-desa yang terendam banjir di provinsi Cavite di dekat ibu kota Manila. Dia sudah memerintahkan pendistribusian bantuan segera ke daerah-daerah terdampak. Marcos Jr sebelumnya telah menyatakan keterkejutan atas jumlah kematian yang timbul akibat terjangan badai Nalgae.

Pada Sabtu (29/10) lalu, otoritas Filipina melaporkan bahwa terjangan badai Nalgae telah menyebabkan 72 orang meninggal. Namun mereka kemudian merevisi angka kematian menjadi lebih rendah dari jumlah tersebut. Pada Minggu (30/10) dilaporkan bahwa jumlah warga yang tewas yakni sebanyak 48 jiwa.

Pada Minggu lalu badan meteorologi Filipina mengatakan, badai Nalgae telah bergerak ke arah barat negara tersebut. Menurut mereka, Nalgae bisa meningkat menjadi topan di atas Laut Tiongkok Selatan saat menuju wilayah Tiongkok selatan.

Nalgae merupakan badai paling mematikan kedua yang melanda Filipina tahun ini. Setiap tahun, Filipina biasanya diterjang 20 badai tropis. Mereka berasal dari Samudra Pasifik. Sebagai negara langganan badai, layanan darurat Filipina dalam menanggapi dan menangani badai Nalgae dinilai sudah cukup baik. Namun volume air yang besar telah membuat penyelamatan orang-orang terdampak menjadi sulit. ● gul